

HANDOUT

Busana Wanita

Pengertian K3

Pengertian Kesehatan Kerja menurut *joint ILO/WHO Committee 1995* ialah penyelenggaraan dan pemeliharaan derajat setinggi-tingginya dari kesehatan fisik, mental dan sosial tenagakerja di semua pekerjaan, pencegahan gangguan kesehatan tenaga kerja yang disebabkan kondisi kerjanya, perlindungan tenaga kerja terhadap resiko faktor-faktor yang mengganggu kesehatan, penempatan dan pemeliharaan tenagakerja di lingkungan kerja sesuai kemampuan fisik dan psikologisnya, dan sebagai kesimpulan ialah penyesuaian pekerjaan kepada manusia dan manusia kepada pekerjaannya.

Tujuan menerapkan K3 dalam menjahit adalah:

- Memberi pertolongan pada kecelakaan.
- Memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau kejadian-kejadian lain yang berbahaya.
- Memberi alat-alat perlindungan diri pada para pekerja.
- Mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat kerja, baik fisik maupun sikis peracunan, infeksi dan penularan.
- Memelihara kebersihan, kesehatan dan ketertiban.

Cara menerapkan K3 dalam menjahit adalah:

- Sikap tenang dan serius, tidak terburu-buru dalam bekerja.
- Menjaga lingkungan kerja selalu bersih dan rapi.
- Tempat kerja tidak licin, baik oleh air/minyak.
- Ruang cukup cahaya dan ventilasi.
- Memakai pakaian kerja /celemek sebelum menjahit.
- Memakai alas kaki saat menjahit.
- Mengikat rambut yang panjang dan tidak dibiarkan terurai yang dapat mengganggu bekerja.
- Pemakaian masker hidung, kaca mata atau alat pelindung lain yang sesuai.
- Saat bekerja tangan selalu bersih.
- Posisikan duduk tegak saat menjahit.
- Memastikan aliran listrik/kabel disekitar kita aman.

HANDOUT

Busana Wanita

Menyiapkan Tempat Kerja

Tempat kerja merupakan bagian yang penting dalam suatu usaha, secara tidak langsung tempat kerja akan berpengaruh pada kesenangan, kenyamanan dan keselamatan dari parasiswa/pekerja. Keadaan atau suasana yang menyenangkan (comfortable) dan aman (safe) akan menimbulkan gairah produktivitas kerja. Menyiapkan tempat kerja untuk memotong bahan berbeda dengan tempat kerja menjahit dengan tangan ataupun dengan mesin. Suatu tempat kerja yang diatur teliti dengan mengingat tertib kerja dan rasa keindahan, akan menyebabkan siswa /pekerja yang sedang melakukan kegiatan memotong bahan akan bekerja dengan perasaan senang. Tempat kerja yang dimaksud adalah yang ergonomic dengan kata lain tempat kerja yang sesuai dengan kebutuhan. Alat seperti meja potong, bahan/kain yang akan dipotong dan alat-alat potong lainnya yang diperlukan disusun sesuai dengan urutan proses kerja dalam menyelesaikan suatu potongan. Fasilitas yang harus disediakan adalah :

1. Ruang kerja untuk memotong bahan
2. Almari tempat bahan dan tempat alat potong,
3. Tempat khusus untuk menyimpan bahan yang telah dipotong, dan Tempat sampah/tempat sisa-sisa potongan

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penerapan tempat kerja yang sesuai dengan konsep budaya kerja, diantaranya:

1. Tempat kerja menjadi lebih teratur dan efisien, sehingga bila ingin melakukan diversifikasi produk lebih mudah,
2. Tempat kerja, mesin-mesin dan peralatan yang teratur dan bersih siswa/pekerja akan termotivasi untuk datang ke tempat kerja, sehingga ketidakhadiran dapat dikurangi,
3. Tempat kerja yang terorganisir dan bersih akan lebih meningkatkan semangat kerja siswa untuk menghasilkan produk yang baik, dan
4. Tempat kerja yang teratur secara rapih dan bersih akan mengurangi resiko terjadinya kecelakaan di tempat kerja, dapat menghasilkan proses pemotongan bahan yang tepat

Teknik Memotong Bahan Dan Memindahkan Tanda Pola Pada Busana

Dalam pembuatan busana ada tahap- tahapan yang harus kita lakukan. Salah satunya adalah memotong bahan dan memindahkan tanda pola pada bahan. Memotong bahan

HANDOUT

Busana Wanita

dilakukan untuk memisahkan bagian- bagian busana yang akan dijahit. Memindahkan tanda pola dilakukan untuk mempermudah kita dalam menjahit busana sesuai dengan pola yang telah kita buat dan ukur dengan teliti. Sebelum memotong bahan terlebih dahulu yang harus kita siapkan adalah tempat antara lain :

- a. Ruang yang memiliki penerangan yang baik
- b. Sirkulasi udara yang cukup nyaman
- c. Ukuran meja potong yang cukup standar, permukaan meja rata dan datar
- d. Ruang dan meja dalam keadaan bersih menurut aturan kesehatan dan keselamatan kerja
- e. Memakai pakaian pakaianpraktek.

Alat dan bahan yang digunakan untuk memotong

- a. Pita ukur / centimeter, digunakan dalam setiap langkah proses pembuatan pakaian mulaia dari mengambil ukuran hingga finishing



- b. Jarum pentul digunakan untuk menyematkan pola diatas bahanJarum pentul yang baik ialah jarum pentul yang panjang, licin dan anti karat, kepalanya dari logan atau plastik. Jarum pentul digunakan pada waktu menggunting, yakni menyemat kain sebelum dijahit.



- c. Pemberat Untuk membantu kedudukan bahan pada waktu memotong agar tidakbergeser, biasanya dipakai untuk bahan yang licin atau memotong bahan dalam bentuk banyak

HANDOUT

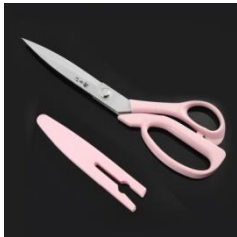
Busana Wanita



d. Gunting Digunakan untuk memotong bahan, menggunting benang pada waktu proses pembuatan pakaian.

Macam-macam gunting antara lain:

1. Gunting kain



2. Gunting border



3. Gunting zig-zag



4. Alat pembuka jahitan



Menyiapkan bahan

Bahan yang akan dipotong harus disiapkan dengan cermat untuk mencegah terjadinya kegagalan produksi (pembuatan busana)Bahan dibentangkan diatas meja potong, dalam keadaan lurus, datar dan licin (tidak boleh kusut)Bahan diluruskan menurut arah benang pakanBahan ditarik keempat arah agar lurus, cara menariknya menyerong, tujuannya agar

HANDOUT

Busana Wanita

lurus arah benangnya. bahan yang diperkirakan sudah dibentangkan diatas meja gunting, dalam keadaan sudah dicuci atau direndam dan sudah distrika. Bahan dilipat dua pada lebar badan .Bagian buruk kain berada disebelah luar.

Cara meletakkan pola diatas bahan.

Sebelum memotong bahan, terlebih dahulu kita meletakkan pola pada kain. Pola yang sudah diubah sesuai model, diletakkan pada bahan. Hal yang perlu diperhatikan : ukuran lebar kain, corak bahan, arah serat lusi dan pakan.

Ø Memeriksa bahan

a. Arah motif bahan

- 1) Satu arah, pola diletakkan searah dengan motif
- 2) Dua arah, pola diletakkan bersilang (menghadap dua arah yang berlawanan)

b. Motif garis / kotak

Motif bahan kemudian disemat dengan jarum pentul pada beberapa tempat

agar bahan (motif) tidak bergaser. Pola diletakkan pada bahan dan disemat dengan jarum pentul agar setelah dijahit motif garis dan motif kotak terus bersambung.

Ø Tekstur bahan

Bahan tekstil mempunyai tekstur yang berbeda-beda, karena proses pembuatan dan penyempurnaan yang berbeda-beda pula.

1. Pada bahan yang berbulu, tenunan lepas dan berkilau pola diletakkan dengan posisi satu arah.
2. Pada bahan yang bertekstur kusam, kasar, dan tenunan dengan silang polos, maka pola dapat diletakkan dengan dua arah.
3. Pada bahan yang tipis (tembus pandang) penambahan kampuh cukup 1 cm.

Langkah-langkah meletakkan pola:

- Melipat lebar bahan menjadi dua bagian baik bahan berada diluar agar memudahkan pada saat merader.

HANDOUT

Busana Wanita

- Bentangkan bahan di atas meja / tempat yang datar dengan ukuran lebar dan panjang yang dibutuhkan.
- Meletakkan pola dengan bantuan jarum pentul, sematkan pola sesuai arah serat, bahan, dan letakkan pola sehemat mungkin (sesuai dengan rancangan bahan)
- Berilah tanda-tanda batas kampuh dengan menggunakan kapur jahit.

Teknik memotong.

Memotong bahan adalah salah satu pekerjaan yang memegang peran penting baik dalam pembuatan busana maupun benda lainnya yang ada hubungannya dengan bidang usaha menjahit, sehingga persiapan harus dilakukan sebaik-baiknya untuk menghindari kesalahan setelah bahan yang akan dipotong dibentangkan diatas meja potong.

Ø Langkah-langkah memotong bahan.

Pola yang telah diletakkan di atas bahan sesuai dengan rancangan bahan dan telah diperiksa, selanjutnya digunting sesuai dengan batas-batas pola. Hasil guntingan yang rata dan halus digunakan gunting yang tajam.

Cara memotongbahan yang benaradalah;

- Guntinglah dulu menurut panjang, baru menurut lebar. Selama menggunting usahakan supaya panjang dan lebar kain tetap sejajar dengan tepi meja, oleh karena itu waktu menggunting kita berjalan mengelilingi meja.
- Tangan kiri diletakkan di atas bahan yang akan digunting sedangkan tangan kanan memegang gunting dengan posisi gunting dengan lubang yang besar berada di bawah.
- Menggunting dimulai dari bagian tepi dan potonglah dari bagian pola yang besar kemudian pola yang kecil.

- Memindahkan tanda pola pada kain/ bahan

Memindahkan tanda pada kain bertujuan untuk memudahkan pekerjaan dalam menyatukan bagian-bagian pola yang akan dijahit agar tepat adabermacam-macam cara memberi tanda yaitu dengan rader dengan karbonjahit, kapurjahit, dan jelujur renggang.

HANDOUT

Busana Wanita

- Dengan rader dan karbon jahit

Caranya yaitu lepaskan jarum pentul dari pola sebagian demi sebagian dan letakkan karbon jahit yang telah dilipat diantara pola dan bahan, kemudian raderlah mengikuti pola. Untuk bagian- bagian lurus dapat menggunakan bantuan penggaris. Memindahkan tanda pola dengan karbon jahit tidak boleh terlalu ditekan, karena akan membekas terlalu lama dan sukar untuk dihilangkan.

- Dengan kapur jahit

Digunakan untuk memberi tanda pada bahan yang halus, untuk memperbaiki garis-garis baru sesudah pakaian dipas. Tanda-tanda yang dipindahkan dengan kapur jahit lebih cepat hilang di bandingkan karbon jahit.

- Dengan tusuk jelujur renggang

Untuk bahan-bahan yang halus dan licin seperti satin, tafeta, sutera, dan untuk pakaian-pakaian yang bermututinggi. Pertama, seluruh lembaran pakaian yang sudah dipotong, tepat pada garis-garis pola. Kedua, pada tengah muka dan tengah belakang gunanya untuk memudahkan waktu memasang kerah, menentukan letak kancing dan lubang kancing, dan untuk memperbaiki kesalahan.

Apabila semua bagian-bagian pola sudah diberi tanda, kemudian pola diangkat atau dilepaskan dari bahan untuk selanjutnya disatukan.